

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan tertentu pada dasarnya selalu berusaha untuk mencapai tujuan didirikannya perusahaan tersebut. Untuk menunjang agar tercapainya tujuan itu, setiap perusahaan mempunyai aktiva (harta/asset) guna memperlancar kegiatan yang dilaksanakan perusahaan.

Jusup (2001: 153) menjelaskan bahwa aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang digunakan dalam operasi perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan. Aktiva semacam ini biasanya memiliki masa pemakaian yang lama dan diharapkan dapat memberi manfaat pada perusahaan selama bertahun-tahun. Manfaat yang diberikan aktiva tetap umumnya semakin lama semakin menurun, kecuali manfaat yang diberikan oleh tanah.

Aktiva tetap merupakan komponen yang sangat penting bagi perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. Aktiva tetap tersebut merupakan salah satu komponen dalam neraca, sehingga ketelitian dalam pengolahan aktiva tetap sangat berpengaruh terhadap kewajaran penilaiannya dalam laporan keuangan.

Aset tetap biasanya memiliki masa pemakaian lebih dari satu tahun, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam

jangka waktu yang relatif lama. Namun, manfaat yang diberikan aktiva tetap umumnya semakin lama semakin menurun manfaatnya secara terus menerus, dan menyebabkan terjadi penyusutan (*depreciation*).

Seiring dengan berlalunya waktu, aktiva tetap akan mengalami penyusutan (kecuali tanah). Faktor yang mempengaruhi menurun kemampuan suatu aktiva tetap untuk memberikan jasa/manfaat: Secara fisik, disebabkan oleh pemakaian dan keausan karena penggunaan yang berlebihan dan secara fungsional, disebabkan oleh ketidakcukupan kapasitas yang tersedia dengan yang diminta (misal kemajuan teknologi). Sehingga penurunan kemampuan aktiva tetap tersebut dapat dialokasikan sebagai biaya.

Masalah pengalokasian biaya penyusutan merupakan masalah penting, karena mempengaruhi laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Apabila menggunakan metode penyusutan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku atau kondisi perusahaan tersebut, maka akan mempengaruhi pendapatan yang dilaporkan setiap periode akuntansi. Selain itu juga mempengaruhi nilai dari aktiva tetap tersebut.

Dalam perhitungan penyusutan aktiva tetap terdapat beberapa metode yang dapat digunakan: metode garis lurus, metode saldo menurun, metode jumlah angka tahun, metode unit *input* dan metode unit *output*.

CV. Oro Jayanto yang berkembang di Provinsi Gorontalo merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengerjaan proyek

ataupun bersifat sebagai kontraktor. Perusahaan ini juga mengandalkan aset yang dimiliki untuk menjalankan aktivitas perusahaan dan salah satu aset tersebut adalah aktiva tetap. Aktiva perusahaan tersebut kemudian dihitung penyusutannya dalam rangka perhitungan penyusunan neraca pada akhir periode pembukuan perusahaan, akan tetapi CV. Oro Jayanto ini belum melakukan perhitungan terhadap penyusutan aktiva tetap yang dimilikinya. Oleh sebab itu dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan belum menunjukkan laporan keuangan yang wajar. Dalam penyusunan laporan neraca seharusnya tercantum penyusutan aktiva tetap yang nantinya akan mengurangi nilai aktiva tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu kajian ilmiah melalui suatu penelitian dengan formulasi Judul “PERHITUNGAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP PADA CV ORO JAYANTO”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang ada pada latar belakang, maka identifikasi masalahnya yaitu:

1. Pihak CV Oro Jayanto belum melakukan perhitungan penyusutan atas aktiva yang dimilikinya.
2. Pihak CV Oro Jayanto belum mencantumkan penyusutan aktiva terhadap laporan keuangan neraca.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana perhitungan penyusutan aktiva tetap pada CV. Oro Jayanto?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perhitungan penyusutan aktiva tetap pada CV. Oro Jayanto.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya mengenai akuntansi aktiva tetap. Disamping itu, hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran dan menjadi bahan masukan bagi pimpinan CV. Oro Jayanto khususnya dalam perhitungan penyusutan aktiva tetap.

1.6 Tempat dan Waktu penelitian

Peneliti memilih tempat penelitian di CV. Oro Jayanto yang terletak di Jln Bypass No: 805. Kec: Kota Timur. Kab: Bone Bolango. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini dimulai dari bulan Maret sampai dengan Juni 2013.

1.7 Sumber Data

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari hasil pengamatan di lokasi penelitian dan hasil wawancara.

1.8 Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (pengamatan langsung)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mengamati secara langsung objek yang diteliti.

2. Interview (wawancara)

Salah satu teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara langsung pada pimpinan CV. Oro Jayanto

1.9 Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data, peneliti menggunakan analisis yang relevan dengan penelitian, yaitu metode kuantitatif yang menggunakan angka-angka dari daftar yang ada kemudian dihitung dengan menggunakan teori-teori yang sesuai dengan penyusutan aktiva tetap. Metode yang digunakan dalam perhitungan penyusutan aktiva tetap menurut Muljono (2009: 114) sebagai berikut:

Kelompok Harta Berwujud	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan	
		Garis Lurus	Saldo Menurun
I. Bukan Bangunan			
Kelompok 1	4 Tahun	25%	50%
Kelompok 2	8 Tahun	12,5 %	25%
Kelompok 3	16 Tahun	6,25 %	12,5 %
Kelompok 4	20 Tahun	5%	10%
II. Bangunan			
Permanen	20 Tahun	5%	
Tidak Permanen	10 Tahun	10%	

Sumber : Buku Akuntansi Pajak (Muljono, 2009: 114)